

# **PROGRAM PENINGKATAN JIWA WIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BERBAHAN DASAR KORAN BEKAS BAGI WALI MURID PAUD MATAHARI DI KECAMATAN SITUBONDO**

Edy Kusnadi<sup>1)</sup> ; Anik Sudarismiati<sup>1)</sup> ; Muhammad Yusuf Ibrahim<sup>1)</sup>  
[edykoko\\_1134@yahoo.com](mailto:edykoko_1134@yahoo.com)<sup>1)</sup> ; [anik.sudarismiati@gmail.com](mailto:anik.sudarismiati@gmail.com)<sup>2)</sup> ; [yus\\_bramuz@yahoo.co.id](mailto:yus_bramuz@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Abdurachman Saleh

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Abdurachman Saleh

<sup>3)</sup>Dosen Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh

## ***Abstract***

Jiwa wirausaha perlu untuk ditingkatkan di masyarakat untuk menumbuhkembangkan jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Situbondo khususnya di Kecamatan Situbondo oleh sebab itu dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat (PPM) diarahkan pada Pelatihan pembuatan Alat permainan edukatif (APE) berbahan dasar limbah kertas yang diberikan pada Wali murid PAUD Matahari. APE merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di TK. Ketersediaan alat permainan tersebut sangat menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yang menjadi latar belakang permasalahan yaitu minimnya pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kreatifitas, peluang usaha produk berbahan limbah kertas ini sangat tinggi bidang pengolahan limbah kertas atau koran bekas berbasis industri rumah tangga, pendapatan wali murid PAUD matahari masih minim dan yang paling utama adalah banyaknya limbah koran yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) ini tidak hanya diberikan pelatihan-pelatihan pembuatan APE namun juga diberikan beberapa pelatihan lainnya yang pertama pelatihan produksi limbah menjadi beberapa produk APE dan kerajinan lainnya yaitu pengantar hukum bisnis, manajemen keuangan, pemasaran produk dan manajemen produksi. Luaran yang dicapai yaitu meningkatnya pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kreatifitas wali murid PAUD Matahari dalam mengelola limbah koran bekas menjadi alat permainan edukatif (APE), Terbukanya peluang usaha baru khususnya bagi wali murid dan guru, meningkatnya pendapatan dari hasil penjualan produk APE, limbah Koran yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar dapat dimanfaatkan secara baik dan secara umum bisa membuka lapangan pekerjaan baru di masyarakat.

***Keywords*** : *Pemanfaatan Limbah Kertas, APE, SPS Matahari*

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo terdiri dari beberapa PAUD yang sudah didirikan sejak beberapa tahun terakhir. Pendidikan Anak Usia Dini ini dalam rangka sebagai dasar (fondasi) bagi anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pelaksanaan program peningkatan jiwa wirausaha ini yang menjadi produk utama pengabdian adalah APE, Alat permainan edukatif merupakan bagian yang

tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di TK. Ketersediaan alat permainan tersebut sangat menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal. Jiwa wirausaha perlu untuk diberikan kepada masyarakat untuk menumbuhkembangkan jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Situbondo khususnya supaya pendapatan masyarakat menjadi lebih besar khususnya Wali murid

PAUD Matahari. Pelaksanaan program pengabdian ini selanjutnya akan diberikan beberapa pelatihan pelatihan yang utama adalah “Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pembuatan Alat Permainan Edukatif Berbahan Dasar Koran Bekas “. Proses pelatihan nantinya akan diajarkan bagaimana memilih bahan bahan bekas, proses pengolahan, pewarnaan produk , finishing hingga produk siap untuk dijual dan digunakan sebagai pembelajaran bagi anak-anak PAUD. Berikut beberapa hal yang menjadi latar belakang permasalahan diadakannya pengabdian pada masyarakat melalui “Program Peningkatan Jiwa Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Alat Permainan Edukatif (APE) Berbahan Dasar Koran Bekas Bagi Wali Murid PAUD Matahari Di Kecamatan Situbondo” yaitu :

Minimnya pengetahuan, kemampuan , pengalaman dan kreatifitas wali murid PAUD Matahari dalam mengelola limbah koran bekas menjadi produk-produk seperti alat permainan edukatif (APE) untuk anak usia dini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlunya para Wali Murid untuk diberikan pelatihan-pelatihan agar bisa meningkatkan pengetahuannya dalam mengolah limbah kertas atau koran menjadi produk yang memiliki nilai jual, setelah permasalahan ini terjawab maka diharapkan dengan pengalaman tersebut bisa mengembangkan beberapa produk lainnya yang bisa bernilai ekonomi tinggi dengan berbahan dasar limbah koran.

1. Peluang usaha produk berbahan limbah kertas ini sangat tinggi. Langkah yang diambil untuk wali murid PAUD Matahari yaitu pengolahan limbah kertas atau koran bekas menjadi produk APE berbasis industri rumah tangga. Industri rumah tangga saat ini memang menjadi perhatian utama sebagai langkah yang pasti untuk bisa menambah pendapatan masyarakat secara mandiri, selain itu pendirian industri rumah tangga ini tidak membutuhkan modal yang besar, namun perlu adanya minat,

pengetahuan dan pengalaman bagaimana menciptakan produk yang memiliki keunggulan kompetitif di pasar. Untuk itu selain menambah wawasan, pengabdian pembuatan APE berbahan dasar koran bekas ini bisa membuka usaha baru di masyarakat khususnya bagi Wali Murid PAUD Matahari.

2. Pendapatan Wali Murid PAUD Matahari masih minim, permasalahan ini hampir dihadapi oleh hampir seluruh masyarakat, terkecuali bagi mereka yang sudah mampu untuk berbisnis secara mandiri. Produk APE ini bisa kemudian dijual ke pasar di Kabupaten Situbondo atau di luarnya melalui penjualan secara langsung dan tidak langsung. Program pengabdian ini memberikan beberapa pelatihan tidak hanya pada pelatihan dan bimbingan teknis pembuatan produk APE namun juga bagaimana untuk memasarkan produknya hingga siap bersaing di pasar. Tampilan produk akan di desain sedemikian rupa untuk bisa memberikan daya tarik bagi konsumen dan keunggulan produk dibandingkan produk pesaing sehingga nantinya laku terjual secara maksimal, secara langsung hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan Wali Murid PAUD Matahari situbondo.
3. Banyaknya Limbah Koran yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar yang belum mampu diberdayakan dengan baik. Limbah saat ini yang dihasilkan terus mengalami pelimpahan namun secara penanganannya belum maksimal, sehingga menghasilkan pencemaran lingkungan di masyarakat yang mengganggu kenyamanan lingkungan baik di udara, tanah maupun pencemaran air. Untuk mengatasi permasalahan tersebut program pengabdian kali ini akan memberikan rangsangan jiwa wirausaha yaitu bagaimana Wali Murid PAUD Matahari bisa memberdayakan beberapa limbah kertas yang dihasilkan

masyarakat di Kecamatan Situbondo menjadi produk bernilai ekonomis yaitu APE, sehingga dari bahan yang tidak memiliki nilai jual berubah menjadi produk yang bisa memberikan pendapatan bagi keluarga.

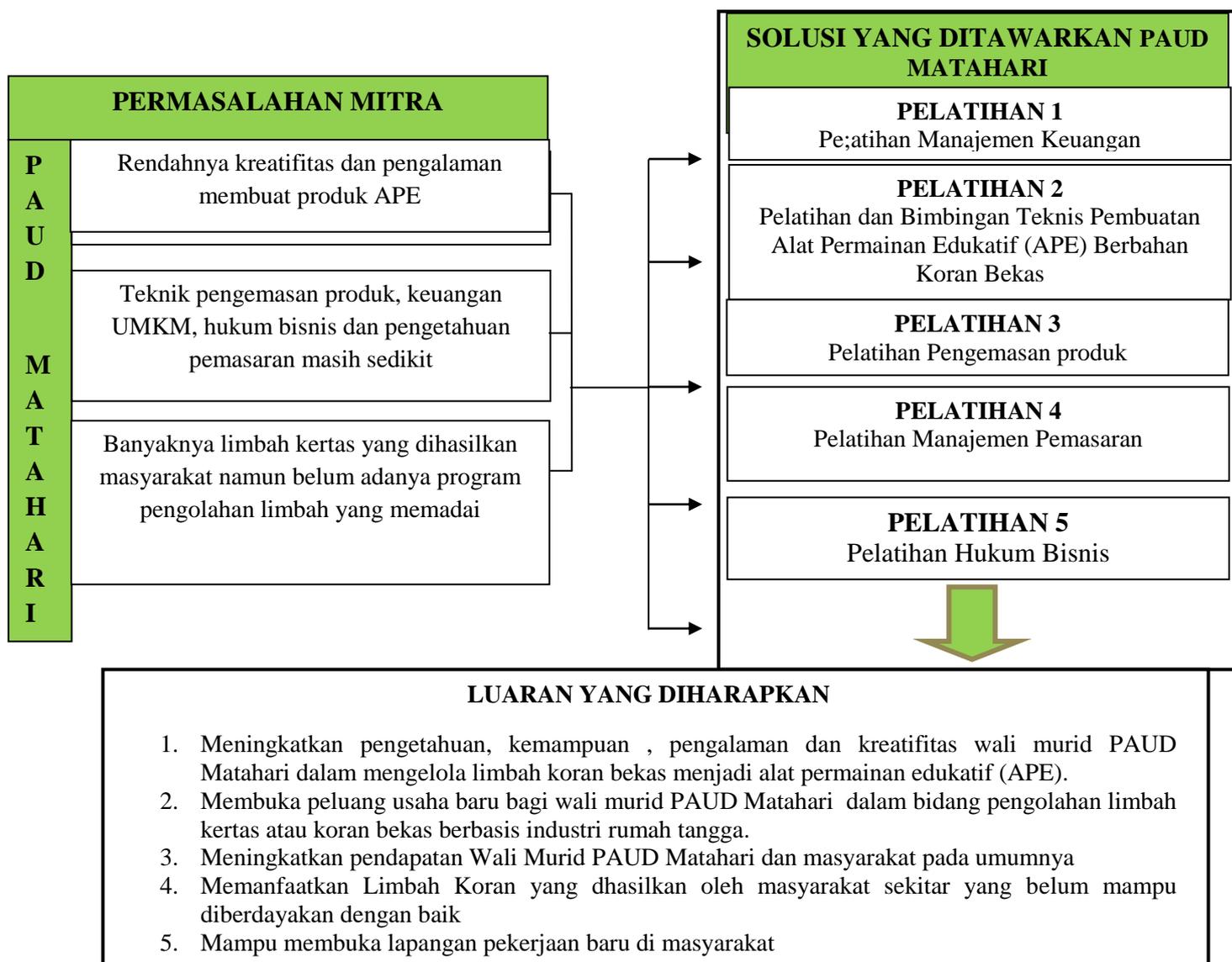
4. Mampu membuka lapangan pekerjaan baru di masyarakat. Hal tersebut menjadi perhatian semua pihak karena salah satu upaya mengurangi tingkat pengangguran. Industri rumah tangga memberikan solusi utama pengentasan kemiskinan dan jaminan untuk mendapatkan pendapatan yang besar karena mengingat persaingan bisnis produk berbahan koran bekas ini masih sangat sedikit sehingga peluangnya cukup besar. Diharapkan dengan mengikuti seluruh pelatihan yang diberikan akan menghasilkan pengusaha-pengusaha baru di kabupaten Situbondo dan membuka lapangan pekerjaan di masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ini tidak hanya akan diberikan pelatihan-pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif, namun juga akan diberikan beberapa pelatihan-pelatihan. Pelatihan yang pertama adalah pelatihan keuangan dimana Wali Murid PAUD Matahari ini akan diberikan bekal ilmu tentang tata kelola keuangan UMKM yang baik yaitu bagaimana kebutuhan modal suatu usaha, pengeluaran yang seharusnya di keluarkan untuk membiayai produksi serta bagaimana menentukan harga pokok produk yang bisa menguntungkan bagi usahanya. Pelatihan kedua yaitu pengemasan produk yaitu bagaimana membuat tampilan produk lebih menarik. Pelatihan ketiga yaitu manajemen pemasaran yaitu bagaimana suatu produk bisa memberikan daya tarik bagi konsumen melalui promosi-promosi yang menarik.

Pelatihan terakhir yaitu tentang bagaimana hukum bisnis diantaranya bentuk-bentuk badan hukum serta proses-proses pengurusannya, dalam hal ini bagi usaha yang sudah berbadan hukum akan lebih memberikan jaminan hak dan perlindungan secara resmi.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan Program Peningkatan Jiwa Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Alat Permainan Edukatif (APE) Berbahan Dasar Koran Bekas Bagi Wali Murid PAUD Matahari Di Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo yaitu seperti dibawah ini:



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dilaksanakan melalui pemberian materi dan pelatihan-pelatihan kepada anggota Wali Murid dan Guru SPS Matahari tentang bagaimana proses membuat sebuah alat permainan edukatif (APE) berbahan dasar koran. Kegiatan ini dilaksanakan secara baik dan lancar dengan metode pelaksanaan pelatihan dilaksanakan melalui metode tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan dengan pelatihan/praktek langsung untuk membuat produk APE tersebut .

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu hari rabu 14 desember 2016 dan kamis 15 desember 2016 dari pukul 15.00-1700 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di lokasi SPS Matahari di Jalan

Kartini No. 1, Kelurahan Dawuhan RT 01 / RW 04 Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan alat permainan edukatif (APE) ini diikuti oleh sebanyak 10 wali murid dan dua Guru PAUD SPS Matahari dengan pokok bahasan dan pelatihan meliputi :

1. Apa saja peluang bisnis dari mengelola koran dan kardus bekas ini
2. Pelatihan teknis Membuat Alat Permainan Edukatif dari Koran dan Kardus Bekas
3. Bagaimana Memasarkan Produk ini
4. Hukum Bisnis
5. Manajemen keuangan
6. Manajemen Produksi

Beberapa kegiatan diatas dilaksanakan selama dua hari, dengan pembagian menjadi dua kelompok kegiatan, yaitu di hari pertama dilakukan praktek langsung membuat produk APE.

Para ibu-ibu wali murid sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini. Disamping beberapa produk APE yang diajarkan sangat mudah juga produk yang dihasilkan sangat unik, kegiatan ini tentu mengundang rasa tertarik ibu-ibu bagaimana menciptakan produk tersebut agar bisa dijual di pasar. Kegiatan pelatihan di hari pertama ini difokuskan agar para ibu-ibu bisa membuat produk ini hingga siap untuk di jual. Mulai dari pengolahan bahan hingga menghasilkan bentuk APE yang unik seperti model *owl* (burung hantu) ikan, gantungan kunci dan lain-lain. dibawah ini ilustrasi hasil pembuatan produk APE dari koran dan kardus bekas pada gambar berikut :



**Gambar 1. Boneka Owl / burung hantu dari kardus bekas**

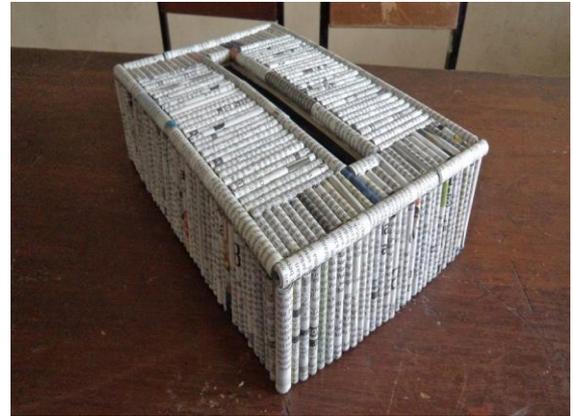
Selain dari kardus alami, produk APE juga bisa dibuat dengan mengkombinasikan kertas warna ataupun menggunakan cat, produk yang dihasilkan juga lebih unik dan berkesan hidup, berikut dapat dilihat pada gambar :



**Gambar 2. Binatang laut dari Kardus Bekas dengan kombinasi Warna**

Selain kombinasi warna, juga bisa dilakukan kombinasi dengan koran bekas,

produk yang dihasilkan lebih unik karena tingkat kreatifitas yang tinggi dan mamapu menciptakan bentuk-bentuk yang lebih banyak, hasilnya bisa dilihat pada gambar 5.3 berikut :



**Gambar 3. Kobinasi Kardus dan Koran Bekas menjadi tempat tisu**

Produk diatas menjadi produk pilihan yang diajarkan kepada Ibu-ibu wali murid dan guru SPS Matahari karena dianggap memiliki nilai ekonomi ketika dipasarkan. Peserta pelatihan diberikan pengetahuan bagaimana proses pengolahan bahan awal hingga selesai kemudian bagaimana proses *packing* hingga penjualannya baik secara *online* maupun secara langsung. Pengalaman membuat produk tersebut dapat mendorong ibu-ibu untuk berperan aktif dalam membangun industri rumah tangga dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru di masyarakat.

Setelah praktek pembuatan APE berbahan koran dan kardus bekas selesai, tepatnya pada tanggal 15 Desember 2016 berlangsung pelatihan manajemen diantaranya pemasaran, hukum bisnis, produksi dan keuangan UMKM serta evaluasi hasil kegiatan.

### 1. Pelatihan Teori Manajemen Produksi dan Keuangan

Materi yang diberikan yaitu mengenai pengelolaan manajemen usaha mikro yaitu proses produksi dan keuangan, permasalahan yang sering terjadi bagi usaha-usaha kecil yang dimasyarakat juga menjadi pembahasan dalam pelatihan ini sebagai pedoman untuk

meningkatkan jumlah wirausaha baru dan peningkatan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu Wali Murid SPS Matahari. Minimnya pengetahuan tentang proses pembuatan produk merupakan permasalahan yang paling utama, dengan dilaksanakannya praktek langsung membuat APE dari bahan daur ulang ini kemudian dibekali bagaimana mengelola bahan agar efektif dan efisien sehingga nantinya ada kesiapan untuk memulai usaha ini.

Kegiatan ini diharapkan mampu untuk menciptakan nilai jual produk yang cukup tinggi dikisaran harga Rp. 10.000,- sampai Rp. 100.000,- per produk. Perhitungan biaya produksi dan laba yang diharapkan akan menentukan harga jual masing-masing produk. Para peserta pelatihan diberikan wawasan yang cukup dalam melakukan perhitungan tersebut.

Kreatifitas dan keunikan produk menjadi keunggulan utama yang dimunculkan, Produk-produk yang dibuat ini bisa meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadi industri rumah tangga yang handal dan dapat terus dikembangkan. Materi keuangan diarahkan untuk mengetahui tentang sumber permodalan usaha serta seberapa besar permodalan yang dibutuhkan untuk usaha tersebut, setelah mengetahui prosesnya maka para Ibu-ibu wali murid dan Guru SPS Matahari akan bisa memulai manajemen usaha yang mandiri dan baik serta mampu mencatat laporan keuangannya secara baik.

## 2. Pelatihan Pemasaran dan Hukum Bisnis

Pelatihan tahap ini materi yang diberikan yaitu tentang pemasaran usaha dan bentuk-bentuk badan hukum serta persyaratan-persyaratan untuk pendiriannya. Manfaat yang bisa diambil oleh Wali murid dan Guru SPS Matahari tersebut dalam ilmu manajemen pemasaran diantaranya :

1. Model produk, yaitu bagaimana model suatu produk agar menarik perhatian konsumen untuk membelinya, yang terkandung dalam model ini termasuk warna, bentuk, ukuran dan kemasan produk yang akan dipasarkan

2. Harga jual produk, yaitu dengan menyesuaikan antara total biaya produksi dan laba yang direncanakan maka akan mengetahui harga jual produk yang sesungguhnya kemudian untuk menjadi pertimbangan apakah harga yang ditawarkan bisa bersaing di pasar atau tidak.
3. Promosi, yaitu langkah untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat. Langkah pemanfaatan teknologi adalah yang paling tepat, media pemasaran *online* sangat membantu untuk mempercepat proses pemasaran produk yaitu dengan media sosial *facebook, instagram, blackberry messenger* dan lain-lain.
4. Distribusi, yaitu bagaimana membuat produk bisa sampai pada konsumen, penjualan bisa dengan cara *direct selling* atau penjualan langsung dan bisa juga dengan agen. Langkah-langkah pengenalan produk dengan cara langsung tersebut merupakan hal yang paling mudah untuk dilaksanakan bagi usaha-usaha di masyarakat yang kemudian akan semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat banyak.

Setelah semua pelatihan selesai para Ibu-ibu Wali murid dan Guru SPS Matahari Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo dapat mencoba mempraktekkan usaha tersebut dirumahnya, kemudian bisa mencoba untuk memulai membuka usaha kerajinan ini dan diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan baru di masyarakat Kabupaten Situbondo.

## 3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilaksanakan sebagai monitoring atas hasil yang dicapai atas beberapa kegiatan sebelumnya apakah terdapat kendala yang dihadapi Ibu-ibu Wali murid dan Guru SPS Matahari Kelurahan Dawuhan Kecamatan Situbondo selama mengikuti pelatihan dan dalam melaksanakan proses produksi serta langkah untuk memulai usahanya. Kegiatan evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mengukur kemampuan masing-masing anggota dalam menyerap

sehingga mempermudah proses pendampingan pada tahap berikutnya.

Hasil penilaian menunjukkan ilmu yang telah diserap oleh masing-masing Wali murid dan Guru SPS Matahari dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Evaluasi tingkat kemampuan Wali murid dan Guru SPS Matahari

No	Nama	Tingkat Kemampuan				Rata-rata Nilai	Keterangan
		Membuat produk-produk APE	Teori Produksi	Teori keuangan	Pemasaran dan Hukum Bisnis		
1	Bu Dian	4	4	5	5	4,5	Sangat baik
2	Bu Mariyam	4	5	3	3	3,75	Baik
3	Bu Rini	3	2	3	3	2,75	Cukup
4	Bu Sariati	5	4	4	4	4,25	Sangat baik
5	Bu Yuyun	5	5	4	4	4,5	Sangat baik
6	Bu Atik	5	5	4	4	4,5	Sangat baik
7	Bu Hana	3	3	2	3	2,75	Cukup
8	Bu Monic	5	4	3	4	4	Sangat baik
9	Bu Ana	4	3	2	3	3	Baik
10	Bu Reza	5	5	5	5	5	Sangat baik

Keterangan Penilaian :  
 Nilai 1 : Kurang Baik  
 Nilai 2 : Cukup  
 Nilai 3 : Baik  
 Nilai 4 dan 5: Sangat Baik

Hasil diatas sebagai gambaran seberapa jauh anggota PKK yang telah diberikan pelatihan bisa menyerap ilmu yang diberikan dan apakah mampu untuk diterapkan. Kedepannya diharapkan melalui program pengabdian yang dilaksanakan ini banyak memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Situbondo dan Kabupaten Situbondo.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Program Iptek bagi Masyarakat ini memiliki banyak manfaat khususnya Bagi Wali Murid dan Guru PAUD Matahari Di Kecamatan Situbondo dalam upaya peningkatan jiwa wirausaha, Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan
2. Terbukanya peluang usaha baru bagi Wali Murid dan Guru PAUD

3. Meningkatnya pendapatan Wali Murid PAUD Matahari dan masyarakat pada umumnya,
4. limbah Koran yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar dapat diberdayakan dengan baik dengan mengolahnya menjadi produk-produk yang sudah diajarkan,
5. Membuka lapangan pekerjaan baru di masyarakat, metode pemanfaatan limbah ini sangat mudah sehingga nantinya masyarakat dapat mengembangkan lebih lanjut.

### Saran

Saran yang bisa diberikan atas pelaksanaan Program Iptek bagi Masyarakat kepada Wali Murid dan Guru PAUD Matahari yaitu :

1. Perlunya semangat untuk mencoba memulai usaha dan mengembangkannya khususnya mengelola limbah agar program peningkatan jiwa wirausaha menjadi terwujud dengan baik.
2. Untuk bisa mewujudkan menjadi seorang wirausahawan sejati, diperlukan kedisiplinan dan fleksibilitas ide agar produk-produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskur. 2005. Lilitan Masalah Usaha Mikro kecil, Menengah (UMKM) dan Kontroversi Kebijakan. Medan: Bitra Indonesia.
- Anoraga, Panji. 2002. Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2025. Jakarta: Departemen Perdagangan
- Fuady, Munir, Pengantar Hukum Bisnis, (Bandung : PT.Citra Aditya Bakti, cetakan ke II, 2005)
- Kotler, Philip, 2002, Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Alih Bahasa oleh Hendra Teguh dkk, Edisi Milenium, Jakarta : PT Prenhallindo
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia. (2003). Alat Permainan Edukatif untuk Kelompok Bermain. Jakarta : Depdiknas.

